Fkip unars

artikel unzil

artikel unzil

PGSD UNARS

Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3633696500

Submission Date
Aug 26, 2026, 8:03 AM UTC

Download Date
Aug 26, 2026, 8:07 AM UTC

File Name
Artikel_Unzilatur_Rizki.docx

File Size
48.1 KB

8 Pages

4,456 Words

29,615 Characters

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Exclusions

- 1 Excluded Source

Top Sources

26% Internet sources
22% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

26% Internet sources
22% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Institut Agama Islam Negeri Curup		2%
2	Internet	
repository.umsu.ac.id		2%
3	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		1%
4	Internet	
ejournal.undiksha.ac.id		1%
5	Internet	
journal.unpas.ac.id		1%
6	Internet	
repository.upstegal.ac.id		<1%
7	Internet	
jurnal.unigal.ac.id		<1%
8	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya		<1%
9	Internet	
repo.uinsatu.ac.id		<1%
10	Internet	
repository.uinsu.ac.id		<1%
11	Student papers	
Universitas Komputer Indonesia		<1%

12	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
13	Internet	
jurnal.untan.ac.id		<1%
14	Publication	
Muhammad Hadi, Astuti Samosir, Ade Siti Haryanti. "Pengaruh Penerapan Model ...		<1%
15	Internet	
idr.uin-antasari.ac.id		<1%
16	Internet	
www.slideshare.net		<1%
17	Internet	
conference.unikama.ac.id		<1%
18	Internet	
fr.scribd.com		<1%
19	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		<1%
20	Publication	
Maria Refyo Agnawenan Angwarmase, Eriana Dawai, Syafirah Alawiyah, Najwa Ja...		<1%
21	Internet	
es.scribd.com		<1%
22	Internet	
www.journal.moripublishing.com		<1%
23	Internet	
www.scribd.com		<1%
24	Internet	
123dok.com		<1%
25	Internet	
digilib.uinkhas.ac.id		<1%

26 Publication

Agustinus Tanggu Daga, Imakulata Magi Loda, Apliana Dapa Loka. "Pengaruh Me... <1%

27 Publication

Husnul Khotimah Salsabila Firdausy, Anwar Mutaqin, Syamsuri Syamsuri. "Penga... <1%

28 Publication

Syarifa Wahidah Al Idrus, Farhana Zaid Alamudi, Baiq Fara Dwirani Sofia. "Pengar... <1%

29 Internet

conference.upgris.ac.id <1%

30 Internet

irje.org <1%

31 Internet

jurnal.stitnualhikmah.ac.id <1%

32 Internet

zombiedoc.com <1%

33 Student papers

Grand Canyon University <1%

34 Student papers

Abdullah Gul University <1%

35 Internet

ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id <1%

36 Internet

journals.uima.ac.id <1%

37 Internet

repository.iainpare.ac.id <1%

38 Publication

Adrianus Danang Setiawan, Aldila Fatmawati. "Peningkatkan Hasil Belajar Penju... <1%

39 Publication

Siti Komala Sari. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI ... <1%

40 Internet
digilibadmin.unismuh.ac.id <1%

41 Internet
ejournal.upi.edu <1%

42 Internet
garuda.kemdikbud.go.id <1%

43 Internet
jurnal.stkipbjm.ac.id <1%

44 Internet
repository.uksw.edu <1%

45 Student papers
UIN Sunan Ampel Surabaya <1%

46 Internet
digilib.unila.ac.id <1%

47 Internet
ejournal.denusantara.id <1%

48 Internet
ejurnal.ung.ac.id <1%

49 Internet
eprints.uny.ac.id <1%

50 Internet
repository.widyatama.ac.id <1%

51 Publication
Nurjihan Aufah Putri, Syamsuardi Syamsuardi, Herlina Herlina, Muhammad Yusri... <1%

52 Internet
areknerut.wordpress.com <1%

53 Internet
digilib.uin-suka.ac.id <1%

54 Internet
digilib.uinsgd.ac.id <1%

55 Internet
ejournal.uksw.edu <1%

56 Internet
ejournal.uniks.ac.id <1%

57 Internet
ejournal.uniska-kediri.ac.id <1%

58 Internet
journal.upgripnk.ac.id <1%

59 Internet
jurnal.fkip-uwgm.ac.id <1%

60 Internet
jurnal.unissula.ac.id <1%

61 Internet
repository.uindatokarama.ac.id <1%

62 Publication
Achmad Raihan Asmar, Yaumul Satrismi, Kesya Siva Nurfadila, Juniarti Iryani. "An... <1%

63 Publication
Islamiati Safitri, Karimah Karimah, Emi Sulistri, Dina Anika Marhayani. "Pengaruh... <1%

64 Publication
Nadia Indriani, Risnawita, Aniswita, Ulva Rahmi. "Pengaruh Model Game Based ... <1%

65 Student papers
State Islamic University of Alauddin Makassar <1%

66 Internet
adoc.pub <1%

67 Internet
core.ac.uk <1%

68 Internet
ejournal.indo-intellectual.id <1%

69 Internet
etheses.iainkediri.ac.id <1%

70 Internet
jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id <1%

71 Internet
mgmpipssmplombokbarat.blogspot.com <1%

72 Internet
repository.uin-suska.ac.id <1%

73 Internet
repository.uinjkt.ac.id <1%

74 Publication
Dani Aji Suwandi, Entan Saptani, Dewi Susilawati. "Pengaruh Latihan Otot Lenga... <1%

75 Internet
repository.usd.ac.id <1%

76 Publication
Falni Falni, Faida Musa'ad, Irna Rusani, Muhammad Fathurrahman et al. "Effectiv... <1%

77 Publication
Imas Siti Farida, Heris Hendriana, Tatang Supriatna, Anik Yuliani. "Analysis of Stu... <1%

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan berfikir kritis peserta didik di mata pelajaran matematika di kelas IV di SD Islam Al-Abror dipengaruhi oleh model kooperatif tipe TGT yang menggunakan *wordwall*. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dan metode *quasi experimental* menggunakan desain *posttest-only control group design*. Dua kelompok yang terlibat dalam penelitian adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal uraian digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi kemampuan berfikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan uji validitas, terdapat sepuluh soal yang valid dan lima soal yang tidak valid, dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,374. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan instrumen penelitian memiliki nilai alpha Cronbach sebesar 0,772. Hasil uji normalitas metode Shapiro–Wil menunjukkan nilai signifikansi 0,213 untuk data kelas eksperimen, sedangkan nilai signifikansi 0,115 untuk data kelas kontrol. Data menunjukkan distribusi normal karena kedua nilai melebihi taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan distribusi homogen dengan nilai signifikansi 0,451, yang juga melebihi taraf signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis dengan sampel independen menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), dan nilai 7,961 lebih besar dari 2,003. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik di SD Islam Al-Abror memiliki tingkat berpikir kritis yang signifikan di mata pelajaran matematika kelas IV ketika model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) yang menggunakan *wordwall* diterapkan.

Kata kunci: Kooperatif, *wordwall*, kemampuan berfikir kritis.

Abstract

This study aimed to determine how the critical thinking skills of fourth-grade students in mathematics at SD Islam Al-Abror were influenced by the Team Games Tournament (TGT) cooperative learning model utilizing Wordwall. The study employed a quantitative approach and a quasi-experimental method using a posttest-only control group design, involving both an experimental group and a control group. Essay questions were used to collect data for evaluating critical thinking skills. Validity testing revealed ten valid questions and five invalid questions, with calculated r-values exceeding the critical r-table value of 0.374. Reliability testing showed a Cronbach's alpha value of 0.772 for the research instrument. Normality testing using the Shapiro-Wilk method yielded significance values of 0.213 for the experimental class and 0.115 for the control class; as both values exceeded the 0.05 significance level, the data demonstrated a normal distribution. Additionally, homogeneity testing indicated a homogeneous distribution with a significance value of 0.451, which also exceeded the 0.05 significance level. Hypothesis testing using an independent samples test yielded a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (less than 0.05) and a t-value of 7.961 (greater than the critical value of 2.003). These results indicate that fourth-grade students at SD Islam Al-Abror demonstrated a significant level of critical thinking in mathematics when the Team Games Tournament (TGT) cooperative learning model utilizing Wordwall was implemented.

Keywords: *cooperative learning, wordwall, critical thinking skills.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang berkarakter serta kemampuan berfikir kritis bagi peserta didik. Di era globalisasi yang memiliki banyaknya perubahan, namun pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan dasar, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman seperti halnya dengan teknologi saat ini. Salah satu fenomena yang ada dalam dunia pendidikan yaitu menurunnya kualitas moral dan etika di kalangan pelajar khususnya di sekolah dasar menjadi perhatian serius bagi para guru. Menurut Bramantha (2024) Pendidikan adalah upaya sadar yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang akan menghasilkan perubahan sikap dan pengetahuan seseorang adalah pembelajaran matematika.

Matematika sebagai sarana pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mencapai satu tujuan seperti meningkatkan kecerdasan peserta didik, tetapi juga berperan dalam membentuk kepribadian serta mengembangkan keterampilan tertentu. Menurut Elfiyani (2024) pembelajaran matematika disekolah dasar merupakan pondasi awal dalam pembentukan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran matematika sangat penting untuk pendidikan yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami konsep dasar matematika. Dalam upaya membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, pembelajaran matematika diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, mengambil keputusan, serta menyelesaikan masalah, yang merupakan tiga aspek yang saling

mendukung. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dikuasai peserta didik karena penerapannya banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Agustyaningrum *et al.,* 2022). Kehidupan sehari-hari sering melibatkan pembelajaran matematika. Ini dilakukan untuk membantu siswa memahami konsep matematika dan meningkatkan kemampuan mereka dengan menggunakan apa yang mereka miliki dan alami.

Mengembangkan model pembelajaran berarti membangun keluwesan dalam memilih model atau metode mana yang paling cocok untuk digunakan pada saat pembelajaran. Model kooperatif Tournament Games Team (TGT), yang menggabungkan siswa dari berbagai kelompok untuk berkompetisi secara akademis, adalah salah satunya. Melalui model turnamen tim kooperatif (TGT), siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab atas tugas kelompok mereka. Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang tidak suka dengan matematika karena dianggap sulit dan membosankan (Mayang *et al.,* 2025). Setiap peserta didik saling bekerja sama dan memberikan dukungan kepada anggota kelompoknya. Dalam keadaan seperti ini, dorongan untuk keberhasilan kelompok meningkat dengan kata lain, setiap anggota tim memiliki peluang yang sama untuk membantu mencapai tujuan yang ditetapkan secara kolektif. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif karena mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif sepanjang waktu. Model ini memungkinkan peserta didik tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga berbicara, berbagi ide, dan bekerja sama dalam tugas pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan dan minat belajar siswa, guru dapat memilih dan menggunakan berbagai alat pendidikan. Oleh karena itu, pendidik tidak lagi berfungsi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran; sebaliknya, mereka berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, guru tidak lagi bertindak sebagai satu-satunya sumber pendidikan. Sebaliknya, mereka bertindak sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, menggunakan berbagai macam perangkat ajar untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat.

Temuan tersebut selaras dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar yang cenderung memperoleh pengalaman belajar secara lebih efektif melalui interaksi sosial dan kerja sama dengan teman sebaya, mampu mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi siswa, memungkinkan terjadinya pemerataan belajar, peserta didik yang berprestasi akademik yang lebih baik akan memberikan bantuan kepada teman sekelompoknya yang masih belum memahami materi pembelajaran, karenanya seluruh anggota kelompok bisa berkembang dengan optimal. Penerapan model pembelajaran tersebut menciptakan persaingan yang sehat antarkelompok sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif menganalisis masalah matematika, menentukan strategi penyelesaian, serta memilih jawaban yang tepat dalam waktu tertentu. Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif baik saat diskusi maupun ketika mengikuti turnamen akademik. Menurut Ashafira *et al.,* (2024) dengan adanya model pembelajaran TGT *(Team Games Tournament)* memberikan peluang belajar peserta didik yang rileks, bertanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Pembelajaran tradisional melibatkan guru berbicara atau menyampaikan materi, dan siswa hanya duduk dan mendengarkan, memberikan pekerjaan rumah, menuliskan materi di papan tulis kini dapat diperkaya dengan penggunaan teknologi, seperti media presentasi, video pembelajaran, dan berbagai platform interaktif lainnya. Saat ini, kemajuan teknologi telah mengubah dunia pendidikan secara signifikan, termasuk metode pembelajaran. Dengan berbagai macam media interaktif yang muncul saat ini peserta didik tidak lagi merasakan pembelajaran yang monoton setiap hari, tetapi mereka juga mempunyai pengalaman belajar sambil bermain menggunakan pembelajaran digital. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi antara pendidik dan siswa serta mendukung pembentukan proses belajar yang lebih efisien. Selain dukungan dari pemerintah dalam penyediaan fasilitas pendidikan turut mendorong optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Media *wordwall* dianggap sangat tepat untuk diimplementasikan karena media tersebut menyediakan kegiatan permainan edukatif yang memiliki lebih dari satu permainan berbasis kompetisi yang selaras dengan karakteristiknya, yang menekankan pembelajaran melalui kerja sama tim, permainan akademik, dan turnamen.

Fenomena yang sering terjadi saat ini di sekolah dasar, di antaranya peserta didik menganggap pembelajaran matematika memiliki banyak rumus yang harus dipahami dan dihafal, tidak semua peserta didik fokus untuk mempelajari hingga menguasai konsep dasar, khususnya di SD Islam Al-Abror kelas IV Siswa tidak aktif berpartisipasi dalam pembelajaran matematika, baik secara individu maupun kelompok, yang pada akhirnya mengakibatkan kesulitan mereka dalam menyelesaikan operasi hitung, tidak hanya itu peserta didik akan mengalami kesulitan memahami soal dan kurang teliti dalam menyelesaikan masalah dalam soal cerita. Riset serupa pernah dilakukan, namun variabel *dependent* yang digunakan adalah hasil belajar peserta didik (Syabani *et al*., 2024). Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa model tersebut meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, penelitian yang secara khusus menyelidiki pengaruh model tersebut terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di

sekolah dasar masih relatif terbatas. Sejak usia dini, kemampuan berpikir kritis siswa harus dikembangkan karena dapat membantu mereka menangani dan menyelesaikan berbagai masalah. Kemampuan berfikir kritis ini juga dapat ditingkatkan melalui latihan mengerjakan soal cerita dalam pembelajaran matematika. Pengembangan kemampuan berfikir menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan ketika peserta didik belajar menyelesaikan permasalahan yang ada. Kemampuan berfikir kritis merupakan proses berfikir yang mendalam, aktif, dan cermat dalam menganalisis berbagai informasi yang diterima, disertai dengan pertimbangan yang rasional, sehingga keputusan atau tindakan yang diambil dapat dilakukan secara tepat dan benar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang lebih berkonsentrasi pada motivasi dan hasil belajar siswa, penelitian ini berfokus terhadap tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan mengingat informasi yang mengacu pada pencapaian akademik peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika. Sedangkan pada penelitian ini membahas upaya meningkatkan penalaran kemampuan berfikir kritis peserta didik yang cenderung memahami konsep dasar terhadap proses pembelajaran matematika. Khususnya pada materi soal cerita melalui aktivitas permainan yang dipadukan dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai. Penelitian lain mengemukakan pendapat bahwa penggunaan model pembelajaran TGT mampu mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis peserta didik (Rohmah & Prayito, 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika yang menekankan penguasaan konsep dan kemampuan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari, serta menyelesaikan permasalahan secara logis dan sistematis. Penjelasan tersebut menjadi dasar penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Kooperatif Tipe TGT Menggunakan Media Wordwall Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas VI di SD Islam Al-Abror."

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain *posttest-only control group design*. Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Fauzan & Nurahayu (2020) mengatakan bahwa model kooperatif tipe *Team Games Tournament* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara kerja sama antar peserta didik dimana kegiatan berlangsung dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide untuk memecahkan masalah yang ada dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari percobaan tersebut untuk mengetahui bagaimana perlakuan tersebut berdampak pada subjek. Pada kelompok pertama yaitu kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe TGT menggunakan media *wordwll,* sementara kelompok kedua yaitu kelas kontrol menggunakan merode pengajaran demonstrasi dimana guru hanya menyampaikan materi melalui ceramah kemudian memberikan tugas pada peserta didik.

Untuk tujuan penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive yang digunakan. Di kelas IV-C, 28 siswa dipilih sebagai kelompok eksperimen, dan di kelas IV-D, 30 siswa dipilih sebagai kelompok kontrol karena kedua kelas tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Selain itu, proses pembelajaran pada kedua kelas masih dilaksanakan oleh guru kelas masing-masing, sehingga penerapan model pembelajaran selama penelitian dapat dilakukan secara optimal. Sementara itu, kelas IV-A dan B tidak dijadikan sampel karena guru wali kelas sedang menjalani cuti dan proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru pengganti. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pelaksanaan pembelajaran selama penelitian, sehingga kelas IV-C dan IV-D dipilih sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Desain Penelitian

E	X_1	O_1
K	-	O_2

Keterangan:
E = Kelas eksperimen
K = Kelas kontrol
X_1 = Perlakuan yang diberikan pada Kelas Eksperimen
- = Perlakuan terhadap kelas kontrol
O_1 = *Posttest* kelas eksperimen
O_2 = *Posttest* kelas kontrol

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2024:126). Penelitian ini melibatkan semua siswa di kelas empat SD Islam Al-Abror. Siswa kelas IV-C yang terdiri dari 28 siswa, ditugaskan sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas IV-D yang terdiri dari 30 siswa, ditugaskan sebagai kelas kontrol. Oleh karena itu, total sampel penelitian adalah 58

siswa. Data dikumpulkan melalui posttest yang dirancang untuk menilai kemampuan berpikir kritis dan terdiri dari lima belas soal uraian. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan keakuratannya dengan menggunakan program SPSS 26. Selanjutnya, data penelitian dianalisis melalui beberapa langkah. Sebelum pengujian hipotesis dengan t-test sampel independen dilakukan, prasyarat analisis untuk normalitas dan homogenitas diuji.

HASIL

Menurut hasil penelitian, data posttest siswa dalam kelompok eksperimen memiliki nilai tertinggi 100 dan terendah 70. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yang mencakup modus, median, dan nilai rata-rata (mean) disajikan pada uraian berikut menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26:

Tabel 2. Statistic Deskriptif Kelas Eksperimen

Statistics		
Hasil		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		87,4286
Median		88,5000
Modus		93,00
Std. Deviation		8,25263

Setelah mengetahui pada tabel diatas terdapat rata-rata 87,4286 yang dihitung dengan membagi jumlah nilai total dengan jumlah siswa median 88, modus 93 dan *standar deviation* sebesar 8,25263. Adapun hasil *posttest* pada kelas kontrol di SD Islam Al-Abror menunjukkan bahwa siswa menerima nilai tertinggi 87, nilai terendah 60, tertera pada tabel 4.3. Nilai rata-rata (mean), median, dan modus adalah hasil dari analisis statistik deskriptif disajikan pada uraian berikut menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26:

Tabel 3. Statistic Deskriptif Kelas Eksperimen

Statistics		
Hasil		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		70,7667
Median		70,0000
Mode		60,00[a]
Std. Deviation		7,68646

Setelah mengetahui pada tabel diatas rata-rata 70,7667 yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai kelurahan dengan jumlah peserta didik, median 70, modus 60 dan *standar deviation* 7,68646. Adapun hasil pengujian terhadap eksperimen dan kontrol dapat disajikan berupa uji prasyarat dan uji hipotesis pada berikut ini:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk menentukan apakah analisis statistik parametrik digunakan atau tidak. Karena jumlah sampel untuk masing-masing kelompok penelitian kurang dari 50, metode Shapiro-Wilk dianggap lebih cocok untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini. Data hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol yang dilakukan menggunakan SPSS 26 disajikan tabel dibawah ini:

Tabel 4. Statistic Deskriptif Kelas Eksperimen

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Eksperimen	,951	28	,213
	Kelas Kontrol	,944	30	,115

Kelompok eksperimen mendapatkan nilai signifikansi 0,213, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan nilai signifikansi 0,115. Nilai signifikansi yang lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dipenuhi, data dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah varians data dalam kedua kelompok penelitian memiliki tingkat kesamaan, uji homogenitas dilakukan pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses ini dilakukan dengan program SPSS 26. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,577	1	56	,451
	Based on Median	,666	1	56	,418
	Based on Median and with adjusted df	,666	1	55,576	,418
	Based on trimmed mean	,610	1	56	,438

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada baris *Based on Mean* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 56 (N−2), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,451. Dengan nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05 (0,451>0,05), dapat disimpulkan bahwa variasi data di kedua kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama. Ketika asumsi homogenitas dipenuhi, kedua kelompok memenuhi salah satu prasyarat analisis. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji t-test uji sampel independen.

3. Uji Hipotesis

Data penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS 26. Sampel bebas t-test digunakan. Sebelum menguji hipotesis, uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis statistik parametrik. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal dan varians yang homogen. Akibatnya, semua persyaratan analisis telah dipenuhi, dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan t-test bebas sampel.

Tabel 6. Uji Independent Samples t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	,577	,451	7,961	56	,000	16,66190	2,09281	12,46950	20,85431
	Equal variances not assumed			7,942	54,909	,000	16,66190	2,09803	12,45720	20,86661

Hasil uji sampel independen menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,961 pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) sebesar 56 (N-2). Nilai t tabel adalah 2,003. H0 ditolak dan Ha diterima karena t hitung (7,961) > t tabel (2,003) dan nilai sig. 2-tailed 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, penggunaan model kooperatif tipe TGT dengan media wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

PEMBAHASAN

Studi ini menyelidiki bagaimana penerapan model kooperatif Team Games Tournament (TGT) yang menggunakan Wordwall berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di mata pelajaran matematika di SD Islam Al-Abror. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tahapan model TGT yang dikemukakan oleh Zahrotul *et al.,* (2025) yang terdiri dari lima tahapan; yaitu penyajian kelas, guru menyampaikan materi pembelajaran, memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta memberikan contoh yang mudah dipahami berkaitan dengan materi volume dikehidupan sehari-hari. Selama kegiatan, siswa terlihat fokus memperhatikan penjelasan guru dan

menjawab pertanyaan. Beberapa dari mereka mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami materi.

Tahap berikutnya adalah pembentukan tim, di mana pendidik membagi siswa ke dalam kelompok empat hingga lima, masing-masing dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda. Pembelajaran secara berkelompok mendorong siswa agar saling membantu bersama-sama untuk menyelesaikan tugas. Siswa yang lebih pintar membantu teman sekelompoknya yang menghadapi masalah, sedangkan siswa yang kurang memahami materi memiliki kesempatan agar bisa berdiskusi dan bertanya kepada anggota kelompok lainnya. Kondisi ini menciptakan suasana belajar di mana siswa bekerja sama satu sama lain dan mendukung pemerataan pemahaman siswa yang sama. Pada tahap turnamen, peserta didik mengikuti kompetisi akademik dengan menjawab soal-soal menggunakan media *wordwall* yang telah dipersiapkan oleh guru. Sehingga selama kegiatan berlangsung, setiap peserta didik berusaha memberikan jawaban yang terbaik untuk mengumpulkan skor paling banyak dan terlihat mereka cepat-cepatan mengangkat tangan untuk menjawab soal. Meskipun terdapat beberapa peserta didik yang masih merasa ragu dengan jawabannya, namun anggota kelompoknya masih tetap memberikan dukungan dan motivasi sehingga mereka berani untuk menjawab soal. Selanjutnya, pada tahap penghargaan, kelompok dengan skor tertinggi menerima pujian dari guru. Penghargaan tersebut disambut dengan tepuk tangan dari seluruh peserta didik untuk membuat lingkungan pembelajaran yang baik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat siswa.

Semua siswa bertepuk tangan untuk kelompok yang mencapai hasil terbaik selama kegiatan pembelajaran sebagai bentuk penghargaan. Terdapat lima indikator berfikir kritis pada materi volume kelas IV yaitu (1) menentukan volume dengan langkah penyelesaian dan hasil yang benar serta menggunakan satuan yang tepat, (2) Menentukan strategi penyelesaian yang tepat, langkah runtut, dan jawaban benar, (3) Mengidentifikasi informasi penting, menyelesaikan soal secara tepat, dan memberikan jawaban lengkap, (4) Menyelesaikan soal dan memberikan kesimpulan yang sesuai, (5) Mengidentifikasi satuan volume dengan benar disertai penjelasan yang tepat.

Pada indikator pertama soal nomer 1 dan 2 menentukan volume dengan langkah penyelesaian dan hasil yang benar serta menggunakan satuan yang tepat. Hampir seluruh peserta didik teliti dalam membaca soal cerita yang disertai dengan gambar serta menentukan jawaban manakah yang paling benar dan menjumlahkan volume yang ada pada gambar tersebut. Selain itu terdapat peserta didik yang kurang memahami kalimat dengan menentukan jawaban yang benar tetapi kebanyakan peserta didik menjawab soal cerita dengan mengurutkan dan peserta didik hanya menyebutkan tanpa menjumlahkan volume yang ada pada gambar tersebut. Soal 3 dan 4 menunjukkan kemampuan siswa untuk mengukur indikator kedua untuk membuat strategi penyelesaian. Sebagian besar siswa telah mampu menyelesaikan soal cerita secara sistematis hingga memperoleh jawaban akhir yang benar beserta satuan volumenya. Adapun peserta didik yang kesulitan dalam memahami dan menjawab soal cerita, menghitung hasil akhir serta jawabannya tidak dilengkapi dengan satuan volume.

Pada indikator ketiga soal nomer 5, 6 dan 7 mengidentifikasi informasi penting, menyelesaikan soal dengan benar, dan memberikan jawaban lengkap. Mengidentifikasi informasi penting dari soal cerita yang disertai gambar sehingga mampu memberikan jawaban yang benar, namun ada sebagian peserta didik menjawab tidak lengkap atau tanpa satuan tidak baku. Selain itu ada beberapa peserta didik yang salah menjawab satuan tidak baku atau salah dalam menghitung volume satuan tidak baku. Selanjutnya, pada indikator keempat soal nomer 8 dan 9 menyelesaikan soal dengan benar dan memberikan kesimpulan yang sesuai. Siswa diminta untuk menghitung volume balok yang terdiri dari kubus satuan. Menghitung jumlah kubus satuan secara keseluruhan adalah hal yang sulit bagi mereka. Beberapa peserta didik hanya menghitung kubus yang tampak pada bagian depan tanpa memperhatikan susunan kubus di bagian belakang sehingga volume yang diperoleh kurang tepat dan sebagian peserta didik kurang menjawab satuan volume. Pada indikator kelima soal nomer 10 mengidentifikasi satuan volume dengan benar disertai penjelasan yang tepat. Kesulitan utama adalah menerapkan rumus volume balok dan melakukan perkalian tiga bilangan dengan benar. Sebagian peserta didik telah memahami rumus volume kubus, akan tetapi masih ditemukan kesalahan dalam proses perhitungan maupun kurangnya ketelitian saat menentukan hasil akhir sehingga beberapa jawaban belum disertai satuan volume.

Dalam penelitian sebelumnya, wordwall digunakan dalam model pembelajaran kooperatif Team Games Tournament (TGT), dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini meningkatkan hasil belajar karena memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif, termotivasi, serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan penelitian terdahulu, kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis adalah fokus pada penelitian ini sebagai variabel dependen. Karena peserta didik tidak hanya diminta untuk dapat melakukan perhitungan, mereka juga mampu untuk menganalisis data dan menilai berbagai alternatif solusi, serta memecahkan permasalahan kontekstual, memberikan alasan yang masuk akal dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang tersedia seperti matematika kontekstual

atau soal cerita. Tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada meningkatkan hasil belajar siswa, mampu menganalisis informasi, memecahkan permasalahan yang ada, membuat argumen yang masuk akal, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang ada. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peserta didik kelas IV SD Islam Al-Abror dengan memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan yang dimiliki setiap siswa.

Karena siswa tidak hanya diharuskan untuk mendapatkan nilai yang baik, tetapi juga diharuskan untuk memperoleh kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah, memberikan alasan yang masuk akal dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Selain perbedaan pada variabel dependen, penelitian ini juga menggunakan indikator kemampuan berfikir kritis sebagai dasar penyusunan instrumen. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terbatas pada pengukuran keberhasilan pembelajaran yang ditinjau dari aspek kognitif melalui hasil belajar siswa, tetapi juga melihat bagaimana menggunakan model turnamen permainan tim (TGT) kooperatif yang menggunakan *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menangani problem pembelajaran matematika. Dengan demikian, inovasi tersebut adalah pergeseran fokus pengukuran dari hasil belajar ke kemampuan berpikir kritis. Kebaruan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran matematika sebagai referensi bagi guru dalam membuat model pembelajaran yang menguntungkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Tes pasca-kelas dan kontrol digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis siswa setelah program pembelajaran selesai. Sebelum pengujian hipotesis, uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik. Uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis mendukung temuan penelitian. Menurut uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk, nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,213 dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,115, masing-masing memenuhi taraf signifikansi 0,05, sehingga data dari kedua studi memenuhi salah satu syarat pengujian hipotesis dan memiliki distribusi normal.

Selain itu, hasil uji homogenitas pada baris Based on Mean memiliki nilai signifikansi sebesar 0,451. Ada kemungkinan bahwa varians data di kedua kelas eksperimen dan kontrol sama, karena nilai ini lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05 (0,451). Ini menunjukkan bahwa asumsi homogenitas dipenuhi, dan data penelitian memenuhi salah satu persyaratan untuk melanjutkan pengujian hipotesis dengan t-test sampel independen. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung 7,961 dan nilai t tabel 2,003 pada taraf signifikansi 5%. Akibatnya, nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 7,961 lebih besar daripada 2,003. Selain itu, nilai Sig. (2-tailed) ditemukan sebesar 0,000 lebih besar daripada 0,05, yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa di mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al-Abror sangat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Turnament Games Team) dengan bantuan media *wordwall*. Oleh karena itu, model kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*), yang dibantu oleh media *Wordwall*, memengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan di SD Islam Al-Abror, penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) yang menggunakan *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Ada kemungkinan bahwa penerapan model ini dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Penyampaian materi, pembentukan kelompok, permainan, turnamen, dan penghargaan mendorong siswa untuk berbicara lebih aktif, bekerja sama dalam kelompok, berkompetisi secara sehat, dan menyelesaikan masalah matematika dengan baik. Kondisi ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif yang mendukung peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka selama proses pembelajaran. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Team Games Tournament (TGT) yang menggunakan Wordwall secara signifikan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji sampel independen t menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, hasil uji sampel independen t menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, Di kelas IV SD Islam Al-Abror, model pembelajaran kooperatif Team Games Tournament (TGT) yang menggunakan Wordwall menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di mata pelajaran Matematika materi volume.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang mendukung, membantu, dan berkontribusi pada penelitian dan penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima

kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Islam Al-Abror, guru kelas IV, dan semua siswa yang telah berpartisipasi dan bekerja sama selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, petunjuk, dan rekomendasi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Agustyaningrum, N., Pradanti, P. and Yuliana (2022) "Piaget and Vygotsky's Developmental Theories: What Are Their Implications for Elementary School Mathematics Learning?," *Jurnal ABSIS*, 5(1), pp. 569–582.

Andani, M., Pranata, O.H. and Hamdu, G. (2021) "Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), pp. 404–417. Available at: https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35391.

Ayu Riza Fitria (2025) "Penerapan Model Kooperatif Times Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Ppkn," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(5), pp. 8063–8069. Available at: https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.11549.

Bramantha, H. and Rahmania, S. (2024) "Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Menggunakan Model Mind Mapping Dengan Model Langsung (Direct Intruction) Pada Peserta didik Sekolah Dasar," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), pp. 708–713. Available at: https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1409.

Mayang Sari, Neza Agusdianita, Y. (2024) "Pengaruh Model TGT Berbantuan Wordwall terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Mayang," *Social, Humanities, and Educational Studies*, 2(3), pp. 306–312.

Nurahayu, A.F.F.J. (2024) "PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TEAMGAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASILBELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR NEGERI SUKAMANDI VII," *SINAU: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 2, pp. 306–312.

Putri, A.E., Murniati, N.A.N. and Sofiati, R.N. (2024) "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Wordwall Di Kelas IVB SD Supriyadi 02 …," *Innovative: Journal Of Social …*, 4, pp. 8309–8320.

Rananda, A. (2024) "Education Journal : Journal Education Research and Development," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, pp. 63–74.

Wardah, Z. and Jannah, N.L. (2025) "Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN Kebonagung 1 Sukodono," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3). Available at: https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.482.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.